

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**



Disusun Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada Jurusan  
Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Diajukan Oleh:

**ANDRIYANI**

**B100130165**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh

**ANDRIYANI**

**B100130165**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Dra. W. Mukharomah, M.M**

NIK. 240

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2012-2014**

Oleh :

**ANDRIYANI**

**B 100130 165**


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Sabtu 04 Februari 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

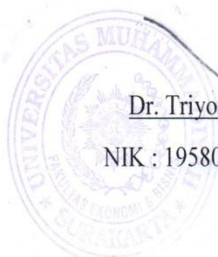
1. Dra. W.Mukharomah, MM (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Wuryaningsih DL, MM (.....) (Skretaris Dewan Penguji)
3. Dr. Edi Purwo Saputro, SE,Msi (.....) (Anggota Dewan Penguji)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan

  
**Dr. Triyono, S.E., M.Si**

NIK : 195803091957031643



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 04 Februari 2017

Penulis



**ANDRIYANI**

B 100130 165

# **PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dari periode 2012 hingga 2014. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Firm Size*. Sampel penelitian ini terdiri dari 22 perusahaan dari 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan jumlah pengamatan sebanyak 66 data pengamatan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. data yang diteliti diperoleh dari ICMD dan IDX. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. uji hipotesis menggunakan t-statistik digunakan dalam penelitian ini untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama sama dengan tingkat signifikan 5%. Selain itu semua variabel telah diuji dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji Heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji asumsi klasik dan layak digunakan sebagai data penelitian. Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) namun variabel *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

**Kata Kunci :** *Dividend Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS), Firm Size, Nilai perusahaan (PBV)*

## **ABSTRACT**

*This research aimed to analyze the influence of dividend policy on firm value in companies listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) in the period 2012 to 2014. Variables used in this research is Dividend Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS) and Firm Size. The research sample consisted of 22 companies of 143 in a manufacturing companies listed on BEI. by the observation numbers of 66 observational data. The sampling method was done by using purposive sampling. The researched data was obtained from ICMD and IDX. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. Hypothesis testing using t statistics used in this research to test the partial regression coefficients as well as f-statistics to test the significance of the influence together, with the level of significance of 5%. Other than that, all the variables had been tested with the Normality test, Multicollinearity test, Autocorrelation test, and Heteroskedastity test. The results showed that all variables passed the classical assumption test and suitable to be used as research data. T-test statistical indicated that Dividend Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS) has significant influence on corporate (PBV), however variable firm size does not significant influence on corporate (PBV).*

**Keywords:** *Dividend Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS), Firm Size, corporate value (PBV)*

## **1. PENDAHULUAN**

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemiliknya dalam hal ini para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan, Nilai perusahaan

akan meningkatkan pendapatan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham juga akan naik dan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai perusahaan (Triyono, *et al.* 2014). Nilai perusahaan di definisikan sebagai nilai pasar, nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditor dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, apabila harga saham suatu perusahaan di pasar modal dalam keadaan stabil dan terus mengalami kenaikan dalam jangka panjang dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan terus-menerus. Harga saham yang tinggi diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi, semakin tinggi nilai perusahaan dapat mengindikasikan kesejahteraan para pemegang saham.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang, kebijakan dividen juga dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham, kebijakan dividen akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang (Uwigbe *et al.* 2012). Kebijakan dividen mengacu pada seperangkat aturan yang ditentukan oleh perusahaan dalam menentukan seberapa banyak keuntungan yang di alokasikan untuk dibagikan kepada para pemegang saham (Priya dan Mohanasundari, 2016). Pembagian dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, adapun rasio-rasio yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, rasio-rasio tersebut antara lain *Dividend Payout Ratio*, *Earning Per Share* dan *Size*.

*Dividend Payout Ratio* yaitu merupakan suatu bentuk kebijakan perusahaan mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki (Senata, 2016). *Dividend payout ratio* yaitu rasio yang menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen (Kasmir, 2010). Jika dividen yang dibagikan besar maka hal

tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan.

*Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, Kasmir (2010). *Earning per share* adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar (Darmadji, 2012: 139). Houston dan Houston (2011) berpendapat bahwa laba per saham atau EPS adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya, semakin tinggi nilai *earning per share* akan menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan ada peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham dan juga berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan.

*Firm Size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aktiva perusahaan, besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Mindra, 2014). *Firm Size* dapat dinyatakan dengan total assets, suatu perusahaan yang mapan dan besar memiliki akses yang lebih mudah di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, akses yang baik bisa membantu perusahaan memenuhi kebutuhan likuiditasnya, kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dapat diartikan adanya fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana dan mendapatkan laba dengan melihat pertumbuhan aset perusahaan, sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham (Herlina, 2016).

Nilai perusahaan merupakan nilai kini dari pendapatan mendatang, nilai pasar kapital yang bergantung pada kemampuan menghasilkan arus kas serta karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan di pandang sebagai sesuatu yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga akan sejahtera.

Penelitian pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan yaitu Senata (2016), Maimunah dan Hilal (2014) sama-sama menyebutkan bahwa kebijakan deviden yang diproksikan sebagai DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya tentang *Earning Per Share*

yang dilakukan oleh Marlina (2013) yang menyebutkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. dan penelitian selanjutnya mengenai *Firm Size* yang dilakukan oleh Mindra (2014) menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014”**.

### **1.1 Teori Signal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. (Brigham dan Houston ,2011) *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menunjukan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).

### **1.2 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah nilai kini dari pendapatan yang diharapkan di masa mendatang serta mencerminkan dampak atas keputusan yang diambil oleh manajer keuangan terhadap harga saham perusahaan (Wijaya *et al*,2010). Nilai perusahaan juga merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan yang tercermin dalam harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Suroto,2015) . Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut juga semakin tinggi. Hal ini di karenakan penilaian investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang yang baik di lihat dari harga sahamnya yang tinggi.

### **1.3 Kebijakan Dviden**

Wijaya *et al* ( 2010) kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen dari laba ditahan untuk diinvestasikan



kembali dalam perusahaan, apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau internal *financing*, sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar. Kebijakan dividen dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham (Husnan, 2005).

#### **1.4 Dividend Payout Ratio (DPR)**

*Dividend payout ratio* yaitu rasio yang menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen (Kasmir, 2010). Jika dividen yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan suatu bentuk kebijakan perusahaan mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki (Senata, 2016). Dividend Payout Ratio adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* (Anggit, 2012).

#### **1.5 Earning Per Share (EPS)**

*Earning per share* (EPS) atau laba per lembar saham adalah laba bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya, *earning per share* adalah rasio yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh setiap lembar saham (Gibson, 2008). Pemberian keuntungan pada setiap perusahaan menjadi cara untuk meningkatkan investor, karena dari keuntungan itulah investor merasa tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut, *earning per share* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil mengelola keuangannya, sehingga dapat membagikan laba dalam bentuk dividen dan meningkatkan minat para pemegang saham untuk berinvestasi. semakin tinggi nilai *earning per share* akan menyebabkan dividen dan *capital gain* yang diperoleh investor juga akan semakin besar, dengan demikian akan menarik minat para investor sehingga menyebabkan harga saham naik dan nilai perusahaan meningkat (Darmadji dan Fakhrudin, 2008).

#### **1.6 Firm Size**

*Firm Size* adalah skala besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total aset. Besar kecilnya perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi, perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah

memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen besar kepada pemegang saham, sementara perusahaan yang baru dan masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal sehingga kemampuannya untuk mendapatkan modal dan memperoleh pinjaman dari pasar modal juga terbatas, oleh karena itu maka mereka cenderung untuk menahan labanya guna membiayai operasinya, dan ini berarti dividen yang akan diterima oleh pemegang saham akan semakin kecil (Kurniawan *et al* , 2016).

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2012-2014. Sampel dalam penelitian ini di peroleh dengan *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang di tentukan. Kriteria sampel sebagai berikut : (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. (2) Telah menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian 2012-2014 berturut – turut. (3) Perusahaan Manufaktur yang selama tahun 2012-2014 yang membagikan deviden kas dan mempunyai data lengkap untuk dianalisis.

### **2.2 Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui bahwa data dan model regresi memenuhi syarat regresi berganda maka dilakukan uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heterokedastisitas). Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Dari model penelitian ini disusun model matematis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PBV = \beta + \beta \text{ DPR} + \beta \text{ EPS} + \beta \text{ SIZE} + \epsilon$$

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis linier regresi berganda. Analisis linier regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$PBV = 2.461 + 3.262 \text{ DPR} + 0.339 \text{ EPS} - 0.183 \text{ SIZE} + e$$

Berdasarkan pengaruh model regresi berganda diatas, pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 2,461 , artinya jika DPR ( $X_1$ ), EPS ( $X_2$ ) dan *SIZE* ( $X_3$ ) sama dengan 0 (nol) maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2,461.
- b) Nilai koefisien regresi variabel DPR diperoleh sebesar 3,262. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel DPR dinaikkan satu satuan dengan asumsi variabel independen konstan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3,262.
- c) Nilai koefisien regresi variabel EPS diperoleh nilai sebesar 0,339. Hal ini berarti bahwa jika variabel EPS dinaikkan satu satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,339.
- d) Nilai koefisien regresi variabel *SIZE* diperoleh nilai sebesar -0,183. Hal ini berarti bahwa jika variabel kebijakan deviden dinaikkan satu satuan dengan asumsi variabel independen lain konstan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,183.

### 3.2 Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,131 atau 13,1%. Hal ini menunjukkan variabel DPR, EPS dan *SIZE* mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 13,1%, dan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel di luar model regresi.

### 3.3 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan sebagai berikut :

Uji Hipotesis (Uji t)				
Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	Keterangan
DPR ( $X_1$ )	2,717	1,998	0,009	Berpengaruh
EPS ( $X_2$ )	2,191	1,998	0,032	Berpengaruh
<i>SIZE</i> ( $X_3$ )	-0,560	1,998	0,577	Tidak- Berpengaruh

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) tersebut di atas maka dapat disimpulkan:

- a. Nilai  $t_{hitung}$  variabel DPR sebesar 2,717 dengan nilai signifikansi 0,009. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,717 > 1,998$ ) dan didukung Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima, sehingga variabel DPR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Nilai  $t_{hitung}$  variabel EPS sebesar 2,191 dengan nilai signifikansi 0,032. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,191 > 1,998$ ) dan didukung Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,032 < 0,05$ ) maka  $H_2$  diterima, sehingga variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Nilai  $t_{hitung}$  variabel *SIZE* sebesar -0,560 dengan nilai signifikansi 0,577. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-0,560 < 1,998$ ) dan Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,577 > 0,05$ ) maka  $H_3$  ditolak, sehingga variabel *SIZE* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### 3.4 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009) Hasil perhitungan uji F ditunjukkan pada tabel berikut ini :

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Keterangan
4,253	2,75	0,009	$H_0$ Ditolak

Adapun langkah perhitungan sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan uji F diatas, diperoleh perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,253 > 2,75$ ), sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel independen yaitu DPR, EPS dan *SIZE* berpengaruh secara bersama- sama terhadap nilai perusahaan. Selain itu dengan cara melihat tingkat signifikansi (sig.) diperoleh nilai sig. kurang dari 0,05 (5%) yaitu sebesar 0,009 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan dari DPR, EPS dan *SIZE* terhadap nilai perusahaan.

## 4. PENUTUP

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan analisis terhadap 66 unit sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2014, diperoleh beberapa kesimpulan antara lain ;

- a. *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. *Size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.1 KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah :

- a. Keterbatasan data, jumlah data penelitian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini relatif sedikit hanya pada perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian kemungkinan berbeda jika dilakukan penelitian terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat yaitu hanya 3 tahun sehingga kemungkinan kurang menunjukkan kondisi/pola sesungguhnya.
- c. Variabel independen dalam penelitian ini hanya 3 variabel. Sedangkan kenyataannya masih banyak variabel yang lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga belum memberi gambaran yang luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi.

#### **4.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran-saran kepada peneliti yang akan datang yaitu:

- a. Diharapkan dapat menambah jumlah sampel dengan memperluas ruang lingkup penelitian ke jenis-jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat digeneralisasikan pada sektor perusahaan yang berbeda.
- b. Diharapkan menambah periode pengamatan penelitian yang lebih lama agar dapat menunjukkan kondisi / pola yang sesungguhnya.
- c. Diharapkan dapat menambah variabel atau proksi yang lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, agar dapat memberi gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprianto, Rachmat dan Dista Amalia Arifah. 2014. *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 15. Nomor 1. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga

- Darmadji, Tjiptono dan H. M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia* .Pendekatan Tanya Jawab.
- Fama, Eugene F. 1978. The Effect of a Firm's Investment and Financing Decision on the Welfare of its Security Holders. Dalam *The American Economic*, 68 (3): pp: 272-284.
- Gibson.2008.*Financing Reporting Analysis*, South Western College.Publishing.
- Gitman, Lawrence J. 2012.*Principles of Managerial Finance*. Eleventh Edition.United States Military Academy, West Point: McGraw-Hill higher Education.
- Gozali,Imam.2011.Aplikasi Analisis Multivariate denga Program IBM SPSS19.Edisi 5.Badan Penerbit Universitas Diponegoro,Semarang.
- Halim,Abdul.2003.Analisis Investasi. Edisi Pertama. Salemba Empat,Jakarta.
- Husnan, S. 2005. *Manajemen Keuangan. Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFE. Yogyakarta.
- Jensen, Michael C. 2001. Volume Maximation, Stakeholders Theory, and the Corporate Objective Function. Dalam *Journal of Applied Corporate Finance*.
- Kasmir 2008, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kurniawan, Esti Rusdiana,dkk.2016. *Pengaruh Cash Position,Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Deviden Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-201*.Jurnal Of Accounting.Vol 2.No 2.
- Margono.2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Marlina, Tri. 2013. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011*.Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan.Vol 1.No 1.Bogor : STIE Kesatuan.
- Meidiawati, Karina dan Titik Mildawati.2016. *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2014*.Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi.ISSN.Vol 5.No 2.STIESIA.Surabaya.
- Mindra, Sukma dan Teguh Erawati.2014. *pengaruh Earning Per Share, ukuran perusahaan/size, Profitabilitas dan Leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011*.Jurnal Akuntansi.Vol 2.No 2.Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta.
- Priya, Vidhya P dan Mohanasundari,M.2016.*Devidend Policy and Its Impact on Firm Value :A review Theoris and Empirical Evidence*.ISSN.Vol3.No3. departement of management studies. Perundurai, India.
- Sari, Evrila Lupita dan Andhi Wijayanto. 2015. *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Deviden terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi*. Management Analysis Journal. Volume 4. Nomor 4. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Sartono, Agus.2001.Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi.Edisi 4.Cetakan1.BPFE.Yogyakarta.

- Sembiring, Etti Ernita dan Rosma Pakpahan.2010.*Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi.Vol 2.No 1.Bandung : Politeknik Negeri Bandung.
- Senata, Maggee.2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.Volume 6.Nomer 1.Medan: STIE Mikroskil. Edisi 3.Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2009, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D", Alfabeta, Bandung.
- Sundjaja. Ridwan S., Inge Barlian, 2009,*Manajemen Keuangan 2*, Edisi Keempat,Jakarta: Literata Lintas Media
- Suroto.2015. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan ( Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode Februari 2010-Januari 2015)* . Jurnal Ilmiah. Volume 4. Nomor 3. Semarang : Universitas 17 Agustus 1945.
- Wahyuni, Tri et. al. 2013. "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012*". Jurnal Ilmiah. Volume 2. Nomor 1. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya.
- Wiagustini, Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar:Udayana University Press.
- Wijaya, L. R., Bandi dan Wibawa, A.2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan*.Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto